

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah :

Pada Triwulan I Tahun 2025, Kabupaten Rokan Hulu mengalami inflasi. Kabupaten Rokan Hulu pada triwulan I tepatnya dibulan maret 2025 mengalami Inflasi seperti beras premium, beras medium , minyak goreng curah.

Perkembangan harga Barang Kebutuhan Pokok

Beras : harga komoditi beras mengalami kenaikan berkisar senilai Rp 1.875 menjadi 16. 875 dari 15.875.

Minyak Goreng Curah : harga minyak goreng curah pada triwulan I ini mengalami kenaikan harga sebesar 875 menjadi Rp. 13.875

Gula Pasir : pada bulan januari sampai dengan maret gula pasir ini tidak mengalami perubahan harga ataupun fluktuasi adapun gula pasi stabil pada harga Rp. 18.000 /Kg

Cabai Merah ; pada triwulan satu harga cabe merah tidak mengalami kenaikan harga dan cenderung malah menurun sebesar Rp 7500 menjadi Rp.60.000/ Kg

Telur Ayam : pada triwulan I harga ayam Ras stabil tidak mengalami kenaikan harga.

bawang Merah : pada triwulan I harga bawang merah mengalami kenaikan harga sebesar Rp 3000/ Kg. Adapun kenaikan harga ini dikarenakan pengaruh dari Stok dan ketersediaan yang tidak stabil dan permintaan yang tinggi dan juga perubahan harga dari agen atau distributor

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Rokan hulu dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain seperti sumatera barat dan sumatera Utara, komoditas yang mengalami kenaikan Yaitu Beras, Cabe Merah,Bawang Merah, dan Minyak goreng.

Berdasarkan dari keterjangkauan harga adanya resiko gejolak harga pada musim hari hari besar keagamaan dan komunikasi efektif belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menurun

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan program kerja Tim Pengendalian Inflasi daerah pada Triwulan I 2025 adalah :

- melakukan pemantauan ke agen distributor Untuk mengecek ketersediaan stok dan pasokan
- melakukan kegiatan pasar murah untuk menjaga agar masyarakat tetap mampu atau memenuhi kebutuhan sehari hari dengan harga terjangkau

- melakukan sidak ke gudang Bulog untuk Informasi keadaan terkini terkait perkembangan harga

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan FGD dan rapat Koordinasi nasional mengarahkan tugas pemerintah melalui TPID untuk mendorong pembangunan pertanian dengan skala luas namun belum didukung oleh keuangan badan Usaha milik Negara
2. melanjutkan Program Integritas Pertanian secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan
3. melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
4. memantau dan monitoring ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Menjaga sinergitas dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi high level meeting dan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan di dalam rapat TPID.
- Menjaga ketersediaan stok bahan pangan.
- Kebijakan operasi pasar murah untuk mengendalikan inflasi pada beberapa produk
- Sosialisasi kegiatan perdagangan